

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebakaran di kapal merupakan salah satu kondisi darurat paling berbahaya dalam dunia pelayaran, terutama pada kapal jenis bulk carrier yang mengangkut muatan curah seperti batubara, bijih logam, atau gandum dalam jumlah besar. Sifat kargo curah yang dapat menghasilkan gas mudah terbakar (seperti *methane* atau *coal dust*) serta ruang palka yang besar dan tertutup menjadikan potensi kebakaran jauh lebih tinggi dibanding jenis kapal lain. Dalam konteks keselamatan kapal, fire drill atau latihan penanggulangan kebakaran di kapal merupakan komponen utama dalam sistem manajemen keselamatan (*Safety Management System*) yang diatur melalui *SOLAS Chapter III Regulation 19* dan *ISM Code Section 8*. Fire drill wajib dilakukan secara rutin untuk memastikan seluruh *crew* memahami tugasnya masing-masing ketika kebakaran terjadi.

Penelitian ini menjadi sangat penting dan relevan, tidak hanya mengkaji sejauh mana *fire drill* dilaksanakan, tetapi juga mengukur efektivitas nyata latihan tersebut dalam meningkatkan kesiapan *crew* menghadapi kondisi darurat kebakaran di kapal *bulk carrier*. Fokusnya bukan pada kepatuhan administratif, melainkan pada hasil nyata berupa kemampuan *crew* dalam mengenali tanda kebakaran, berkoordinasi, menggunakan peralatan pemadam, dan mengevakuasi area terdampak sesuai prosedur internasional.

Ketika terjadi kebakaran di atas kapal dapat diatasi dengan segera sehingga akibat yang ditimbulkan akan bahaya kebakaran dapat ditekan sekecil mungkin atau dihilangkan sama sekali untuk keselamatan *crew*, muatan kapal, kapal dan juga lingkungan. Semua tindakan pencegahan dan

penanggulangan yang dimaksud agar anak buah kapal yang kapalnya dalam keadaan bahaya dapat menolong dirinya sendiri maupun orang lain ataupun dapat menyelamatkan kapal beserta isinya secara tepat dan cepat.

Pada *MV. SAO LOUIS*, pada bulan Januari pada tanggal 7 tahun 2025 penulis menemukan kejadian yang tidak sesuai dengan peraturan SOLAS mengenai fire drill di daerah *boiler* dalam ruang mesin. Dari pemakaian *fire man outfit* yang tidak sesuai dengan prosedur yang ada, kurangnya edukasi mengenai drill yang akan di laksanakan sehingga membuat *crew* bingung dengan apa saja yang harus mereka lakukan jika kebakaran terjadi di ruang mesin. Sehingga pada saat menjalankan *fire drill* banyak *crew* yang tampak tidak mengikuti *fire drill* sesuai dengan standar yang berlaku. Jika masalah tersebut terus terjadi, pastinya akan berdampak buruk pada *crew* kapal jika kebakaran terjadi di dalam ruang mesin kapal.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai pelaksanaan fire drill dalam meningkatkan kesiapan *crew* dalam menghadapi kebakaran di kapal yang mana hal ini sesuai dengan judul penelitian yang penulis ambil yaitu “Analisis *Fire Drill* Sebagai Upaya Peningkatan Kesiapan *Crew* Dalam Menghadapi Kebakaran di *MV. SAO LOUIS*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya. Maka masalah pokok yang akan dibahas dalam proposal ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan *fire drill* di *MV. SAO LOUIS* dalam upaya meningkatkan kesiapan *crew* menghadapi situasi kebakaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas. penelitian ini bertujuan untuk menunjang keterampilan dalam menghadapi bahaya kebakaran. Beberapa

tujuan yang ingin penulis sampaikan adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan *fire drill* di kapal MV. SAO LOUIS sebagai upaya peningkatan kesiapan *crew* dalam menghadapi situasi kebakaran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara Teoritis

- a Memberikan pengetahuan kepada penulis dan para pembaca tentang pelaksanaan *fire drill* untuk menunjang kesiapan dan kewaspadaan saat dalam keadaan bahaya serta dapat meningkatkan kualitas berpikir cepat dan tanggap dalam menghadapi situasi darurat di atas kapal.
- b Memberikan pengetahuan kepada penulis dan para pembaca tentang pelaksanaan *Fire drill* untuk meningkatkan kesiapan dan kewaspadaan dalam menghadapi bahaya sesuai *SOLAS Chapter III Regulation 19 (Safety Of Life At Sea)*.

2. Manfaat Praktis

Proposal ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi kapal, terkhususnya *crew* kapal berupa peningkatan wawasan dan pemahaman mengenai pelaksanaan *fire drill* di atas kapal, sehingga *crew* kapal mampu merespons secara cepat dan tepat apabila terjadi keadaan darurat kebakaran. Selain itu, proposal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *crew* kapal dalam menggunakan peralatan pemadam kebakaran serta perlengkapan keselamatan lainnya sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dengan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan tersebut, *crew* kapal diharapkan dapat berperan aktif dalam pelaksanaan pelatihan keselamatan di atas kapal, sehingga dapat meminimalisir risiko dan dampak kecelakaan kebakaran selama operasional pelayaran.